KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DAN *STOPPING* SEPAKBOLA PADA KLUB GARUDA FC SABAK AUH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau

OLEH

KUKUH ARI PRABOWO
NPM. 166611040

Pembimbing Utama

Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PENGESAHAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP KETERAMPILAN *PASSING* DAN *STOPPING* SEPAKBOLA PADA KLUB GARUDA FC SABAK AUH

Dipersiapkan oleh :

Nama	: Kukuh Ari Prabowo
NPM	: 166611040
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi	: Strata Satu (S1)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama

Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Dekan FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Kukuh Ari Prabowo
NPM	: 166611040
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi	: Strata Satu (S1)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi	: Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Klub Garuda FC Sabak Auh

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1005048901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Kukuh Ari Prabowo
NPM	: 166611040
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi	: Strata Satu (S1)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

"Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Klub Garuda FC Sabak Auh"

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1016058703

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Kukuh Ari Prabowo, 2021. Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Klub Garuda FC Sabak Auh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada Klub Garuda FC Sabak Auh. Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes koordinasi mata dan kaki serta tes *passing* dan *stopping*. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung tingkat nilai hubungan atau korelasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada pemain Klub Garuda FC Sabak Auh sebesar 39,19% dengan nilai $r_{hitung} = 0,626 > r_{tabel} = 0,514$.

Kata Kunci: *Koordinasi Mata Dan Kaki, Keterampilan Passing Dan Stopping*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

Kukuh Ari Prabowo, 2021. Contribution of Eye and Foot Coordination to Football Passing and Stopping Skills at the Garuda FC Sabak Auh Club.

The purpose of this study was to determine the contribution of eye and foot coordination to soccer passing and stopping skills at the Garuda FC Sabak Auh Club. The type of this research is correlation. The sample in this study amounted to 15 people. The research instrument used was the eye and foot coordination test as well as the passing and stopping tests. The data analysis technique used is to calculate the level of the value of the relationship or correlation. Based on the results of the research that has been carried out, the following conclusions can be drawn: There is a contribution of eye and foot coordination to the passing and stopping skills of football in the Garuda FC Sabak Auh Club player of 39.19% with a value of rhitung = 0.626> rtabel = 0.514.

Keywords: Eye and Foot Coordination, Passing and Stopping Skills

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Kukuh Ari Prabowo
NPM : 166611040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Klub Garuda FC Sabak Auh

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
29-10-2019	Pengajuan judul	
30-10-2019	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
20-11-2019	Perbaiki penulisan teori, tambah jurnal	
21-11-2019	Perbaiki kerangka pemikiran	
28-11-2019	Perbaiki instrumen tes dan teknik analisa data	
11-02-2020	Acc ujian proposal	
02-07-2020	Ujian seminar proposal	
22-09-2020	Perbaiki deskripsi data	
07-12-2020	Perbaiki abstrak dan pahami hasil penelitian	
21-12-2020	Perbaiki pembahasan, tambah 3 jurnal	
22-12-2020	Acc skripsi untuk di uji	

Pekanbaru, Februari 2021
Dekan FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN. 0007107005

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Kukuh Ari Prabowo
NPM	: 166611040
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi	: Strata Satu (S1)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Klub Garuda FC Sabak Auh

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Februari 2021
Penulis,

Kukuh Ari Prabowo
NPM. 166611040

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, dengan judul "**Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan Passing Dan Stopping Sepakbola Pada Klub Garuda FC Sabak Auh**". Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membatu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Romi Cendra, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd selaku Sektretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Alzaber, M.Si sebagi Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai displin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
6. Teruntuk kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung, mendo'akan agar penulis dapat segera menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Peneliti sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN SKRIPSI i
PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT KETERANGAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI vi
SURAT PERNYATAAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR GRAFIK xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Perumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

A. Hakikat Koordinasi Mata dan Kaki 7
   a. Pengertian Koordinasi Mata dan Kaki 7
   b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koordinasi Mata dan Kaki 9
B. Hakikat *Passing* dan *Stopping* 10
   a. Pengertian *Passing* dan *Stopping* 10
   b. Teknik *Passing* dan *Stopping* 15
C. Kerangka Pemikiran 16
D. Hipotesis Penelitian 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 17

A. Jenis Penelitian 17

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Populasi dan Sampel 17
C. Defenisi Operasional 17
D. Pengembangan Instrumen 18
E. Teknik Pengumpulan Data 22
F. Teknik Analisis Data 23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 24
A. Deskripsi Hasil Penelitian 24
B. Analisa Data 27
C. Pembahasan 28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 31
A. Kesimpulan 31
B. Saran 31
DAFTAR PUSTAKA 32

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Kaki (X) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh 25
2. Distribusi Frekuensi *Passing* dan *Stopping* Sepakbola (Y) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh 26

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Tes Koordinasi Mata Dan Kaki..... 20
2. Bentuk Tes *Passing* dan *Stopping* Sepakbola 21

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Histogram Sebaran Data Koordinasi Mata dan Kaki (X) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh 25
2. Histogram Frekuensi Skor *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh 27

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Tabel Data Hasil Tes Koordinasi Mata dan Kaki Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh 34
2. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Koordinasi Mata Dan Kaki Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh 36
3. Tabel Data Hasil Tes *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh 37
4. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh..... 39
5. Korelasi X (Koordinasi Mata dan Kaki) ke Y (*Passing* dan *Stopping* Sepakbola) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh 40
6. R tabel 42
7. Dokumentasi Penelitian..... 43

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang ecara umum pengertian olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang.

Olahraga merupakan salah satu jenis aktifitas fisik yang direncanakan dan diberi struktur dengan gerakan tubuh berulang-ulang untuk memperoleh berbagai aspek kebugaran. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Olahraga bermanfaat untuk menjaga kebugaran jasmani hasil nyata dari kegiatan olahraga secara teratur adalah kebugaran jasmani atau kesegaran jasmani. Kurangnya keterlibatan secara aktif dalam kegiatan olahraga dapat menyebabkan derajat kesegaran jasmani yang rendah.

Sportifitas dalam olahraga akan membuat olahraga menjadi lebih fair dan adil, demi mewujudkan tujuan dalam berolahraga, kegiatan olahraga memiliki bermacam-macam tujuan, tergantung dari keinginan pelakunya, jika seseorang ingin berprestasi pada suatu cabang olahraga tertentu, maka orang tersebut harus melakukan kegiatan pembinaan olahraga prestasi sesuai dengan olahraga yang disukainya, yaitu kegiatan pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang RI nomor 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 12 menyebutkan sebagai berikut: Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

Dalam upaya membina olahraga yang digemari oleh masyarakat, maka pembinaan yang baik harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan untuk prestasi atlet kedepannya. Untuk mendapatkan bibit atlet yang unggul perlu adanya pengolahan dan proses belajar secara ilmiah, sehingga akan didapatkan prestasi atlet yang baik dan maksimal. Salah satu bentuk olahraga yang digemari oleh masyarakat adalah olahraga sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan di luar ruangan. Olahraga ini dimainkan di atas sebuah kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang disebut tim. Setiap tim memiliki kotak yang dilengkapi jaring. Mereka saling berhadapan dengan tujuan untuk memasukkan bola ke dalam kotak dengan jaring di masing-masing lawan. Dalam sepakbola tim berisikan masing-masing 11 orang mengambil bagian dalam pertandingan. Mereka berusaha menguasai dan menendang bola ke wilayah dan gawang lawan. Jika usaha ini berhasil maka disebut sebagai telah mencetak gol. Tim yang paling banyak mencetak gol dalam waktu dua kali 45 menit akan menjadi tim yang memenangkan pertandingan. Para pemain dapat menggunakan kaki, kepala, atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bagian tubuh lainnya kecuali kedua tangan dan lengan untuk memainkan atau mengontrol bola.

Terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, diantaranya yaitu *passing* dan *stopping* bola, *dribling* bola atau menggiring, menyundul bola atau *heading* serta menembak atau *shooting*. Kesemua teknik dasar ini harus dikuasai secara menyeluruh oleh para pemain sehingga dengan kemampuan teknik dasar yang baik yang digabungkan dengan kerja sama team maka prestasi dapat diraih. Teknik yang akan dibahas pada penelitian ini adalah menggiring bola yaitu suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki, baik kaki bagian dalam, bagian luar, punggung kaki, digunakan untuk mengontrol bola dari rebutan pihak lawan, serta digunakan untuk mengelak penjagaan lawan. Salah satu teknik yang akan dibahas pada penelitian ini adalah *passing* dan *stopping*.

Keterampilan *passing* dan *stopping* membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Melainkan harus *passing* dan mengontrol bola dengan baik setelah rekan memberikan bola. Tentu saja untuk membentuk operan bola yang baik memerlukan belajar, proses dan waktu yang tidak pendek.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan pemain dalam menguasai teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola, pemain harus memiliki koordinasi mata dan kaki yang baik terlebih dahulu. Koordinasi akan berguna untuk melakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

gerakan yang kompleks dan rumit tanpa kehilangan keseimbangan saat bermain sepakbola.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pemain klub Garuda FC Sabak Auh yang telah dilakukan, terlihat bahwa masih ada sebagian pemain yang *passing* dan *stopping* sepakbolanya tidak tepat ke teman seregu, bola yang di*passing* tidak mengarah ke depan teman saat memberikan umpan pacu, kemudian bola yang di*passing* oleh kawan bagi sebagian pemain tidak dapat dikontrol dengan baik sehingga bola dapat dengan mudah direbut oleh lawan. Saat *passing* badan pemain terlihat kaku dan bola yang di*passing* tidak meluncur dengan cepat ke arah kawan yang dioper.

Bertolak dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik ingin mengadakan suatu penelitian dengan menggunakan judul: **"Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Klub Garuda FC Sabak Auh"**.

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian pemain yang *passing* dan *stopping* sepakbolanya tidak tepat ke teman seregu,
2. Bola yang di*passing* tidak terarah ke depan teman saat memberikan umpan pacu,
3. Bola yang di*passing* oleh kawan bagi sebagian pemain tidak dapat di*stopping* dengan baik
4. Bola dapat dengan mudah direbut oleh lawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Saat *passing* badan pemain terlihat kaku dan bola yang di*passing* tidak meluncur dengan cepat ke arah kawan yang dioper.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu membatasi pada kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada klub Garuda FC Sabak Auh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu : apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada klub Garuda FC Sabak Auh?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada klub Garuda FC Sabak Auh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pemain, pelatih dan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat guna mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi pemain klub Garuda FC, penelitian ini diharapkan mampu memotivasi pemain untuk memahami keterampilan dasar sepakbola

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan baik dan benar, serta meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sebagai modal untuk permainan sepakbola.

3. Bagi pelatih, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi kemampuan pemain dalam melakukan *passing* dan *stopping* serta menemukan solusi yang baik atas permasalahan yang selama ini ada dalam kegiatan berolahraga.
4. Bagi klub Garuda FC, sebagai bahan masukan untuk kemajuan prestasi klub sepakbola. dalam prosesnya nanti diharapkan kedepannya prestasi bidang klub dapat meningkat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Koordinasi Mata dan Kaki

a. Pengertian Koordinasi Mata dan Kaki

Dalam kegiatan olahraga sepakbola memerlukan unsur fisik seperti koordinasi mata kaki, kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya ledak serta daya tahan Satu unsur penting yang berguna dalam penguasaan keterampilan berolahraga diantaranya adalah koordinasi mata dan kaki. Ketika seorang pemain akan melakukan *passing* dan *stopping*, maka peran koordinasi mata dan kaki akan memudahkan pemain untuk dapat menerima bola dan mengembalikan atau mengumpankan bola pada kawan seregu untuk melakukan penyerangan.

Menurut pendapat Irawadi (2011:103) menyebutkan bahwa pengertian koordinasi: "Koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik".

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa koordinasi merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan yang dinamis dan seimbang, gerakan yang terkoordinasi dengan baik akan terlihat bagus. Koordinasi sangat penting dimiliki oleh seorang pemain bola, karena dengan koordinasi yang baik pemain akan mudah dalam melakukan gerakan yang tepat tanpa kehilangan keseimbangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Cahyono (2019:301) koordinasi juga sangat diperlukan dalam olahraga sepakbola, tanpa memiliki koordinasi yang baik pemain sepakbola tidak dapat melakukan beberapa gerakan secara bersamaan, karena koordinasi merupakan keterpaduan dari beberapa gerakan yang dilakukan secara bersamaan. Seseoarang yang memiliki koordinasi yang baik biasanya akan menampilkan gerakan yang baik, indah, berirama, dan tidak kelihatan kaku.

Koordinasi tersebut sangat penting dimiliki oleh seseorang, karena gerakan yang dinamis akan didukung oleh koordinasi baik. Koordinasi ini merupakan sinkronisasi antara gerakan mata dan tangan, mata melihat objek kemudian sistem saraf pusat memberikan respon terhadap gerak motorik otot kaki. Kemudian Harsono (2001:38) mengemukakan koordinasi adalah kemampuan biomotorik yang sangat kompleks, dan erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas.

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa koordinasi gerakan seseorang dikontrol oleh sistem saraf pusat sesuai dengan rangsangan yang ada dari luar tubuh. Gerakan yang terkoordinasi diselaraskan oleh sistem motorik otot rangka tubuh yang berasal dari sinyal otak yang disesuaikan dengan tujuan dan keingingan dari seseorang dalam gerakan yang utuh.

Dari sudut pandang fisiologi, Koordinasi gerak dilihat sebagai pengaturan terhadap proses motorik terutama terhadap kerja otot-otot diatur melalui sistim persyarafan. Dari definisi ini dapat ditarik suatu pengertian bahwa koordinasi gerak meliputi pengkoordinasian kerja otot-otot yang terlibat dalam pelaksanaan suatu gerakan. Selanjutnya Ismaryati (2008:53-54) mengatakan koordinasi dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diartikan sebagai hubungan harmonis dari hubungan saling berpengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan beberapa tingkat ketrampilan.

Menurut Diwa (2016:237) Koordinasi mata-kaki sangat menentukan *shooting* yang bagus bagi pemain sepakbola, dimana koordinasi mata-kaki berperan saat melakukan *shooting* untuk melakukan tendangan kegawang lawan. Seorang pemain dikatakan memiliki koordinasi mata-kaki yang baik jika mampu menghasilkan suatu *shooting* yang bagus dan terarah.

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata dan kaki mengkombinasikan antara kemampuan melihat dan keterampilan otot kaki. Misalnya menendang ke arah suatu target tertentu, mata berfungsi mempersepsikan obyek yang dijadikan sasaran tendangan berdasarkan arahnya, jaraknya, dan tingginya. Sedangkan kaki berdasarkan informasi tersebut akan melakukan tendangn dengan memperkirakan kekuatan yang digunakan agar hasil tendangan tepat pada sasaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koordinasi Mata dan Kaki

Seseorang yang memiliki koordinasi yang baik biasanya akan menampilkan gerakan yang indah, berirama dan tidak kaku. Gerakannya tidak terputus-putus, melainkan tertata dan berurut secara baik sebagaimana seharusnya. Menurut Irawadi (2011:104) Koordinasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

a) Daya Fikir
   Daya fikir merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisa dan memutuskan tentang tindakan atau gerakan apa yang harus ia lakukan, dan bagaimana ia harus melakukannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Kecakapan dan ketelitian oragan-organ panca indra
Ketelitian dari indra-indra seperti mata, telinga, kulit dan lain sebagainya sangat mempengaruhi sistem kerja saraf dan otot dalam menerima rangsangan dan mengerjakan perintah gerak yang akan dilakukan. Semakin baik fungsi dari indra-indra tersebut akan semakin baik pula respon dari masing-masing unsur gerak seperti saraf dan otot yang bertugas untuk melakukan gerak.

c) Pengalaman motorik
Pengalaman motorik akan mempengaruhi koordinasi gerak. Hukum latihan mengatakan bahwa gerakan-gerakan yang sudah terbiasa dilakukan akan lebih mudah dilakukan dibanding gerakan yang baru.

d) Kemampuan biomotorik
Tingkat perkembangan kemampuan biomotorik seperti : kekuatan, daya tahan, kelenturan berpengaruh terhadap koordinasi. Semakin bagus kemampuan kekuatan, daya tahan, dan kelenturan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula koordinasi geraknya.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat diketahui bahwa koordinasi mata dan kaki merupakan kemampuan yang kompleks karena tidak hanya ditentukan oleh sistem persarafan pusat, tetapi juga ditentukan oleh faktor kondisi fisik. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas koordinasi gerakan yang diperlukan dalam olahraga sepakbola khususnya saat melakukan *passing* dan *stopping* sepakbola.

B. Hakikat *Passing* dan *Stopping*

a. Pengertian *Passing* dan *Stopping*

Seperti yang kita ketahui bahwasannya sepakbola adalah jenis olahraga yang mengandalkan kecepatan, kemampuan, dan strategi. Agar dapat bermain sepakbola dengan baik, tentunya perlu adanya penguasaan teknik.dasar dalam bermain sepakbola. Menurut Pratama (2016:95) Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), mengoper (*passing*) menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*) dan menyundul (*heading*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa, bila hanya mengandalkan kemampuan tubuh, serta kecepatan tanpa mempelajari teknik dasar permainan sepakbola, tentunya hal tersebut akan menjadi kendala dalam bermain sepakbola.s pemain akan kesulitan dalam menampilkan gerakan yang bagus dan permainan tidak akan terlihat menarik. Teknik dasar yang akan dibahas pada penelitian ini adalah *passing* dan *stopping*.

Menurut Mielke (2003:19) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari dari satu pemain ke pemain yang lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Pemain bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan *shooting* dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Agar pemain bola dapat bermain dengan baik, maka salah satu hal yang harus dimilikinya adalah teknik bermain sepakbola yang baik dan benar. Adapun teknik dalam sepakbola meliputi teknik sepabola tanpa bola dan teknik sepakbola dengan bola. Seorang pemain yang menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang baik, tentu akan mampu bermain sepakbola dengan baik pula.

Menurut Yosi (2018:11) bagi seorang pemain sepak bola *passing* merupakan kemampuan fital agar dapat memberi umpan dan membuka ruang gerak bagi pemain lain. Selain itu *passing* merupakan keterampilan dasar dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sepak bola karena pemain harus mampu mengoper pada saat bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan tembakan. Ketika pemain sudah mampu dan menguasai kemampuan *passing* secara efektif, seorang pemain akan berpengaruh besar dalam sebuah club dalam melakukan permainan sepak bola.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa teknik tersebut haruslah dimiliki oleh seorang pemain sepak bola, artinya seorang pemain akan berhasil dalam sepak bola ketika dalam prakteknya menggunakan teknik dasar yang sudah diberikan oleh pelatih.Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai atlet agar dapat bermain bola dengan baik adalah passing. Teknik *passing* dilakukan secara terus menerus sesuai dengan permainan di setiap babak. Dengan demikian maka tehnik *passing* yang baik dan tepat sangat diperlukan, agar mampu melakukan operan yang baik, tepat, dan akurat dalam tempo tinggi tanpa mengalami kesulitan yang berarti.

Menurut Sudrajat (2013:4) Beberapa teknik *passing* dalam sepakbola mengacu bagaimana seorang pemain mengeksekusi gerakannya. Pembagian tersebut berdasarkan penggunaan kaki dalam melakukan passing. Passing bisa dilakukan dengan teknik kaki dalam, kaki luar atau bahkan dengan punggung kaki bagian dalam. Dari pengertian mengenai teknik *passing* yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik passing merupakan cara memindahkan bola dari tempat yang satu ke tempat yang lain dengan cara menendangnya.

Menguasai teknik mengumpan dan menerima bola merupakan hal yang penting dalam permainan sepakbola, sebab bila seseorang tidak bisa melakukan passing atau umpan sama saja dengan tidak bisa bermain sepakbola. Dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

passing yang baik seseorang akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Sedangkan Dinata (2004:29-30) menjelaskan bahwa *passing* bola berarti memberikan bola kepada teman. Mem*passing* bola dapat dilakukan dengan bola melambung atau bola mendatar. Kemudian Dinata melanjutkan bahwa dalam permainan sepakbola, seringkali bola harus dihentikan atau kita tahan. Oleh karena itu kita harus mengerti dan menguasai cara menghentikan bola, baik bola yang jatuh ke tanah atau bola yang masih diudara sekalipun.

Menurut Seta (2015:23) Menendang dalam hal ini mengoper bola memerlukan ketepatan (*accuracy*) agar menghasilkan operan yang baik dan mudah dikontrol rekan satu tim. Pengertian ketepatan passing bola adalah kemampuan dalam menempatkan atau mengoper atau *passing* bola sesuai dengan sasaran. Ketepatan *passing* ini sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola karena dengan *passing* yang akurat akan menciptakan permainan yang semakin baik dalam sebuah tim, baik dalam menyusun penyerangan maupun mengembangkan permainan.

Menurut Scheunemann yang dikutip oleh Nugroho (2015:13) memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat passing begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan passing para pemainnya.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat diketahui bahwa *passing* merupakan tendangan operan kepada teman yang bergerak untuk mendapatkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

posisi luang, mudah menerima bola dan tanpa mendapatkan rintangan dan penjaga gawang. Untuk itu seorang pemain bola harus mengerti dan menguasai cara mengontrol bola dengan baik.

Kemudian Mielke (2003:20) menjelaskan bahwa *stopping* (*trapping*) atau menghentikan bola adalah ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling passing,* atau *shooting.* Saat melakukan *stopping* (*trapping*) atau menghentikan bola pemain menggunakan tubuh yang sah, (kepala, tubuh, kaki) agar bola tetap berdekatan dengan tubuhnya. *Stopping* adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa menghentikan bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan dari menghentikan bola adalah mengontrol bola yang di dalamnya juga termasuk untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan mempermudah untuk melakukan *passing*.

Menurut Setyaningrum (2016:5) Pembelajaran *passing* berpasangan dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan memaksimalkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepakbola, karena dengan *passing* berpasangan anak atau pemain dapat melakukan *passing* lebih banyak dan dapat memaksimalkan proses pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Teknik *Passing* dan *Stopping*

Secara umum teknik merupakan kemampuan seorang pemain untuk melahirkan pola pikir ke dalam sebuah gerak yang efekif dan efisen, serta tidak melanggar peraturan permainan yang berlaku dan menjujung tinggi sportivitas. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur.. Teknik dasar yang akan dibahas pada penelitian ini adalah *passing* dan *stopping*.

Nurhadi (2014:41) menyebutkan bahwa kedua teknik *passing* dan *stopping* merupakan keterampilan yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena sebelum bola sampai daerah pertahanan lawan terlebih dahulu melalui proses passing dan *stopping*/*controlling* oleh berapa pemain dalam satu tim.

Menurut Mielke (2003:21) Teknik dasar *passing* dan *stopping* yaitu:

a) Cara Menendang Bola dengan menggunakan kaki bagian dalam
   Langkah-langkahnya, adalah :
   1) Kaki tumpu ditepatkan sejajar dan dekat dengan bola (Lutut sedikit dibengkokkan)
   2) Kaki yang akan menendang bola diayunkan dari arah belakang.
   3) Posisi badan di atas bola sedikit condong ke depan
   4) Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan
   5) Bola ditendang pada bagian tengah-tengah bola
   6) Pandangan mata kea rah bola
b) Cara mengoper (*Passing*) bola di tempat
   Langkah-langkahnya, adalah :
   1) Pemain berbaris berpasangan dengan jarak 3-5 meter
   2) Salah seorang pemain memegang bola
   3) Pemain A mengoper ke pemain B
   4) Pemain B mengembalikanny ke pemain A yang telah berdiri di ke depan
   5) Pemain A mengoperkan bola kepada pemain B yang juga telah berlari ke depan
c) Cara *Stopping* bola menyusur tanah dengan kaki bagian dalam
   Langkah-langkahnya, adalah :
   1) Pandangan mata ke arah bola

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Badan condong sedikit ke arah datangnya bola
3) Lutut dibengkokkan sedikit kea rah luar (ke arah datangnya bola)
4) Lutut dan kaki yang akan menahan bola dibengkokkan seidikit kea rah luar pada saat kontak dengan bola kaki penahan diangkat sedikit dari tanah.

C. Kerangka Pemikiran

Permainan sepakbola memerlukan teknik atau keterampilan dasar, *passing* dan *stopping* merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh pemain. Untuk dapat menguasai keterampilan yang baik dan benar maka seorang pemain bola harus dapat menguasai unsur-unsur kecepatan operan (*passing speed*) dan ketepatan operan (*passing acuration*). Kedua unsur tersebut sangat baik untuk memperbaiki dan menyempurkan teknik

Oleh karena pentingnya penguasaan teknik *passing* dan *stopping* ini, maka pemain seharusnya dapat menguasai teknik ini dengan baik yang didukung dengan kemampuan koordinasi mata dan kaki yang baik sehingga bola yang di*passing* dapat terarah dengan tepat kepada teman seregu dan bola yang diterima dapat dikontrol dengan baik.

D. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini adalah penulis mengajukan sebuah hipotesis yaitu terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada Klub Garuda FC Sabak Auh.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kontribusional. Kontribusional adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut (Arikunto, 2006:270).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Klub Garuda FC Sabak Auh, yang terdiri dari 15 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010:91). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel berjumlah yaitu 15 orang pemain Klub Garuda FC Sabak Auh.

C. Definisi Operasional

Guna menghindari perbedaan penafsiran tentang istilah–istilah pada judul skripsi ini perlu diadakan penjelasan istilah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Koordinasi mata dan kaki adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efesien dengan penuh ketepatan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan koordinasi mata kaki adalah tes koordinasi mata kaki.
2. *Passing* dan *stopping* adalah kemampuan seorang pemain sepakbola dalam mengoper bola dan menghentikan bola sedemikian rupa untuk mengatur strategi penyerangan yang lebih baik untuk melakukan *shooting*.

D. Pengembangan Instrumen

Adapun penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah koordinasi mata dan kaki sedangkan variabel terikat adalah *passing* dan *stopping*. Data didapat dari tes pengukuran ketiga variabel tersebut.

1. Koordinasi Mata Kaki (Winarno, 2006:87)

a) Tujuan:

Tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata-kaki testi dalam bergerak.

b) Alat dan Perlengkapan:

1) Kapur atau pita untuk membuat garis batas.
2) Formulir dan alat tulis.
3) Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas dengan diameter (garis tengah) 65 cm. Sasaran disiapkan 3 buah dengan ketinggian yang berbeda-beda (± 1,25 meter) sesuai dengan kondisi testi agar pelaksanaan tes lebih efisien.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Pita pembatas sepanjang 3 meter dipasang di depan testi sebagai pembatas pelaksanaan kegiatan.
5) Jarak antara testi dengan sasaran 2 meter.

c) Prosedur

1) Sasaran ditempelkan pada .tembok, 'dengan ketinggian bagian bawahnya setinggi 1,25 meter.
2) Buatlah garis di lantai menggunakan kapur atau pita dengan jarak 2 meter dari tembok, sasaran.
3) Testi berdiri di belakang garis pembatas.
4) Testi diinstruksikan melaksanakan tes dengan kaki yang dipilih, dengan cara sebagai berikut: Testi melambungkan bola ke atas, menendang bola ke sasaran, menimang bola yang memantul dari sasaran sebelum bola jatuh di lantai, dan menangkapnya kembali.
5) Sebelum dilaksanakan tes, testi diberi kesempatan untuk mencoba, agar mereka beradaptasi dengan tes tersebut.
6) Tes dianggap berhasil apabila bola yang ditendang mengenai sasaran, bola yang memantul dapat ditimang, dan ditangkap kembali.
7) Testi tidak boleh menimang dan menangkap bola yang memantul di depan garis batas.
8) Testi memperoleh kesempatan melakukan tes 10 kali ulangan menggunakan kaki kanan, dan 10 kali ulangan menggunakan kaki kiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

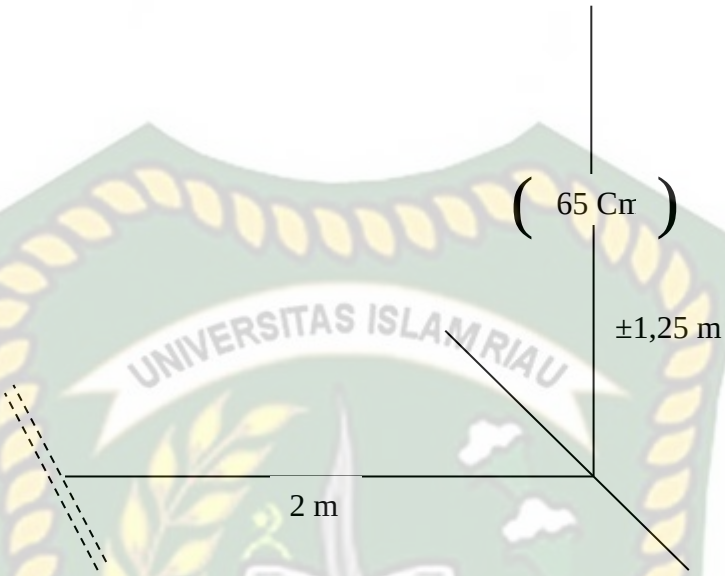

Gambar 1. Tes Koordinasi Mata Dan Kaki
Winarno (2006:87)

d) Penskoran:

1) Satu tendangan yang mengenai sasaran, dan dapat ditangkap secara benar memperoleh skor 1.
2) Jumlah skor yang diperoleh testi adalah tendangan yang mengenai sasaran, ditimang dan mampu ditangkap kembali oleh testi.
3) Jumlah skor tertinggi yang mampu diraih testi adalah 20.

2. Tes *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola

a) Tujuan:

Untuk mengukur keterampilan menyepak dan menghentikan bola.

b) Alat Dan Perlengkapan

1) Bola sepak 1 buah
2) *Stop watch*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Alat tulis, kapur dam formulir

4) Dinding pantul (tembok)

c) Pengetes

1) Pengambilan waktu 1 orang

2) Pengawas merangkap pencatat 1 orang

d) Pelaksanaan tes

Testi berdiri dibelakang garis batas, bola diletakkan di depan kakinya, dalam keadaan siap menyepak bola.

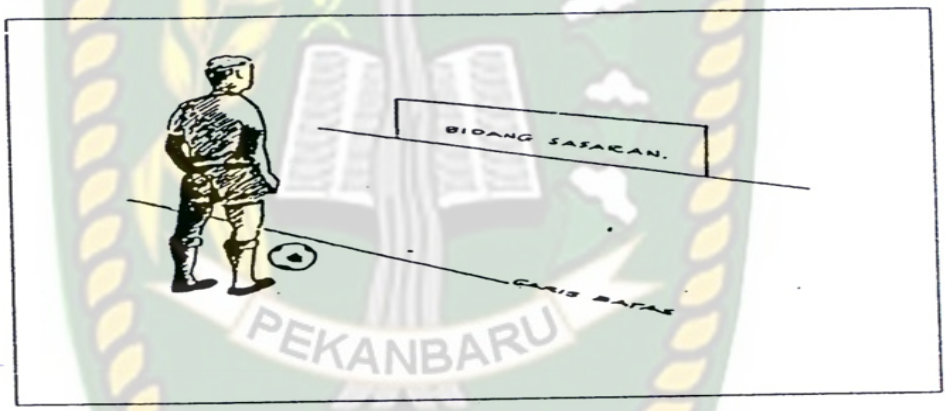

Gambar 2. Bentuk Tes *Passing* dan *Stopping* Sepakbola
(Winarno, 2006:49)

Setelah testi siap, maka pengambil waktu memberi aba-aba mulai dan menjalankan *stopwatch*nya. Testi segera menyepak bola ke dinding pantul. Pantulan bola kembali dihentikan dan ditahan sebentar dan segera disepak kembali ke arah dinding sasaran. Tes ini harus dilakukan secara terus menerus selama 10 detik. Pada waktu menyepak dan menghentikan bola, testi harus tetap berada dibelakang garis batas. Apabila testi tidak dapat menghentikan dan menanhan bola, maka testi harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ditentukan. Tepat 10 detik pengambil waktu memberikan aba-aba STOP dan menghentikan *stopwatch*nya. Testi segera berhenti melakukan tes tersebut. Pada waktu pelaksanaan tes, tugas pengawas memperhatikan perkenaan bola ke daerah sasaran dan menghitung jumlah berapa kali testi menyepak dan menahan bola dari belakang garis secara sah selama 10 detik.

e) Pencatatan Hasil

Hasil skor testi adalah keseluruhan hasil menyepak dan menghentikan bola yang dilakukan secara syah dari belakang garis batas selama 10 detik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Teknik observasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

2. Kepustakaan

   Kepustakaan digunakan untuk mendapat konsep dan teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu teori tentang koordinasi dan teori tentang *passing* dan *stopping* serta cara pengukurannya.

3. Tes dan Pengukuran

   Untuk mengetahui mengenai kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada klub Garuda FC Sabak Auh yaitu dengan menggunakan tes koordinasi mata dan kaki serta tes kemampuan *passing* dan *stopping*.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisisa data yang dipergunakan adalah Kontribusi Product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Sugiyono (2010:212).

Rumus Pearson:

$$rxy^{1} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left\{n\sum X_1^{\,2} - (\sum X_1)^2\right\}\left\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\right\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Kontribusi "r" Product moment
n = Sampel
ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
ΣX = Jumlah seluruh skor X
ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Kemudian diberikan interprestasi besarnya kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada klub Garuda FC Sabak Auh yaitu berpedoman pada pendapat Sugiyono (2010:214) sebagai berikut:

Kurang dari 0,00-0,199 : Sangat rendah

Antara 0,20-0,399 : Rendah

Antara 0,40-0,599 : Sedang

Antara 0,60-0,799 : Kuat

Antara 0,80-1,000 : Sangat kuat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh . Untuk mengetahui hal tersebut maka akan dibahas secara berturut-turut mengenai deskripsi data dari masing-masing variabel, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

Data penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas yaitu variabel terikat (Y) adalah *passing* dan *stopping* sepakbola, sedangkan variabel bebas (X) adalah koordinasi mata dan kaki. Jumlah subjek penelitian yang dianalisis yaitu pemain klub Garuda FC Sabak Auh yang berjumlah 15 orang. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Koordinasi Mata dan Kaki (X) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh

Berdasarkan hasil tes koordinasi mata dan kaki terhadap pemain Klub Garuda FC Sabak Auh. Diperoleh koordinasi mata dan kaki terendah yang dicapai pemain adalah 7 dengan nilai t skore 37.01 dan koordinasi mata dan kaki tertinggi adalah 15 dengan nilai t skore 66.98. rata-rata nilai = 10.47 dengan nilai t skore 50, simpangan baku = 2.67 dengan nilai t skore 10, median = 10 dengan nilai t skore 48.25. modus = 8 dengan nilai t skore 40.76.

Sebaran t skore koordinasi mata dan kaki pemain Klub Garuda FC Sabak Auh disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 5 dan panjang kelas 6.13 yaitu pada kelas interval pertama pada rentang 37.01-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

43.13 terdapat 5 orang atau 33.33%, pada kelas interval kedua pada rentang 43.14-49.26 terdapat 3 orang atau 20%, pada kelas interval ketiga pada rentang 49.27-55.39 terdapat 2 orang atau 13.33%, pada kelas interval keempat pada rentang 55.40-61.52 terdapat 2 orang atau 13.33%, pada kelas interval kelima pada rentang 61.53-67.65 terdapat 3 orang atau 20%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Kaki (X) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh

No	Interval			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	37.01	-	43.13	5	33.33%
2	43.14	-	49.26	3	20.00%
3	49.27	-	55.39	2	13.33%
4	55.40	-	61.52	2	13.33%
5	61.53	-	67.65	3	20.00%
Jumlah				**15**	**100%**

Penyebaran distribusi frekuensi dari koordinasi mata dan kaki Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

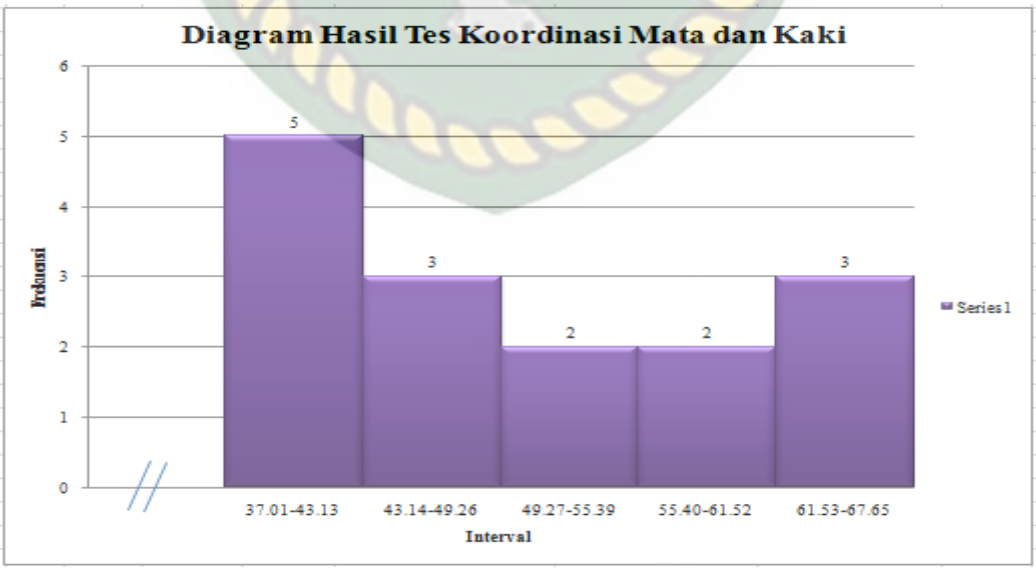

Grafik 1. Histogram Sebaran Data Koordinasi Mata dan Kaki (X) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Hasil *Passing* dan *Stopping* Sepakbola (Y) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap *passing* dan *stopping* sepakbola, nilai terendah yang diperoleh adalah 5 dengan nilai t skore 29.89 dan nilai tertinggi adalah 8 dengan nilai t skore 61.10. rata-rata nilai = 6.93 dengan nilai t skore 50, simpangan baku = 0.96 dengan nilai t skore 10, median = 7 dengan nilai t skore 50.69. modus = 7 dengan nilai t skore 50.69.

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel dengan banyak kelas 5 dan panjang kelas 6.38 yaitu pada kelas interval pertama pada rentang 29.89-36.26 terdapat 1 orang atau 6.67%, pada kelas interval kedua pada rentang 36.27-42.64 terdapat 4 orang atau 26.67%, pada kelas interval ketiga pada rentang 42.65-49.02 tidak ada, pada kelas interval keempat pada rentang 49.03-55.40 terdapat 5 orang atau 33.33%, pada kelas interval kelima pada rentang 55.41-61.78 terdapat 5 orang atau 33.33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Passing* dan *Stopping* Sepakbola (Y) Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	29.89 - 36.26	1	6.67%
2	36.27 - 42.64	4	26.67%
3	42.65 - 49.02	0	0.00%
4	49.03 - 55.40	5	33.33%
5	55.41 - 61.78	5	33.33%
Jumlah		**15**	**100%**

Penyebaran distribusi frekuensi dari *passing* dan *stopping* sepakbola dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

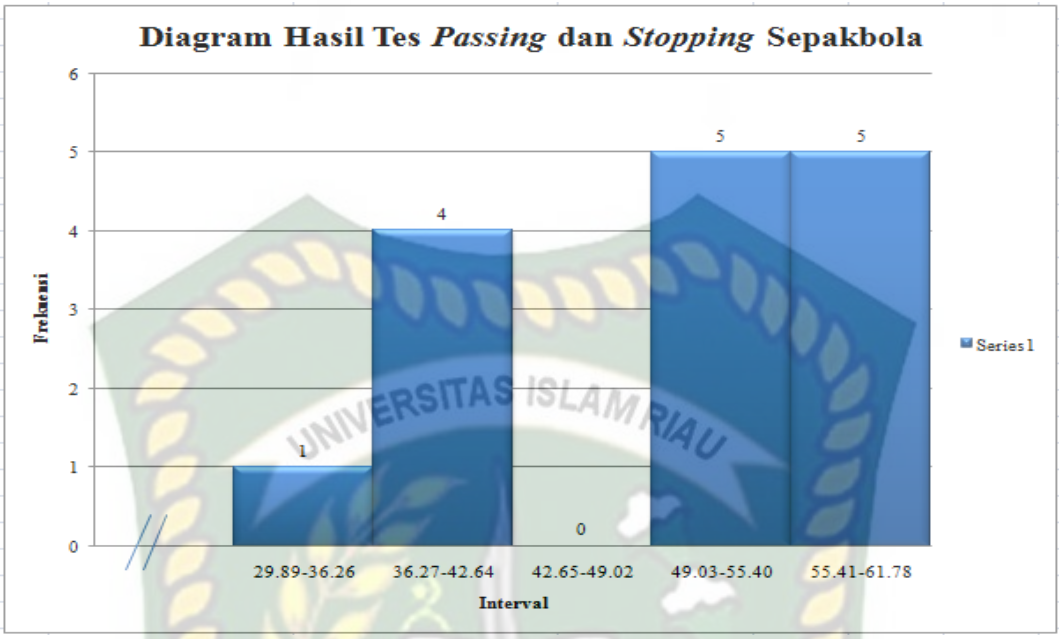

Gambar 2. Histogram Frekuensi Skor *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh

B. Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, yang menjadi variabel X adalah koordinasi mata dan yang menjadi variabel Y adalah *passing* dan *stopping* sepakbola. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu sebagai berikut: terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap hasil *passing* dan *stopping* sepakbola pemain Klub Garuda FC Sabak Auh.

Data yang telah diperoleh dan dianalisis secara deskrisptif, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi hubungan koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* sepakbola pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh didapat nilai r_{hitung} = 0,626 dengan nilai r_{tabel} = 0,514, berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ jadi terdapat hubungan dari variabel X dengan Y serta dengan nilai KD atau nilai kontribusinya sebesar 39,19%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi mata dan kaki pemain Klub Garuda FC Sabak Auh mempengaruhi kemampuannya dalam melakukan *passing* dan *stopping* sepakbola, ini menandakan bahwa koordinasi mata dan kaki mempunyai kontribusi yang baik terhadap *passing* dan *stopping* sepakbola pada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh.

Dari analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diketahui bahwa koordinasi mata dan kaki mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap *passing* dan *stopping* sepakbola sebesar 39,19%. Nilai kontribusi ini cukup besar untuk mempengaruhi *passing* dan *stopping* sepakbola seseorang, walaupun masih ada faktor lain yang mempenguhi *passing* dan *stopping* sepakbola namun faktor koordinasi mata dan kaki dalam bergerak ini merupakan faktor penting yang harus dimiliki secara maksimal oleh seorang pemain sepakbola.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini sudah terbukti bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari koordinasi mata dan kaki terhadap *passing* dan *stopping* sepakbola sehingga sebaiknya Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh dapat memaksimalkan koordinasi mata dan kaki yang dimilikinya sehingga keterampilannya dalam melakukan *passing* dan *stopping* akan menjadi lebih baik.

Selain koordinasi mata dan kaki yang memiliki nilai kontribusi sebesar 39,19% masih ada faktor lain yang juga mempunyai kontribusi sewaktu pemain *passing* dan *stopping* bola. Faktor tersebut diperkirakan seperti tingkat penguasaan teknik yang dimiliki oleh pemain, kemudian daya ledak otot tungkai, dengan daya ledak otot tungkai yang baik maka bola yang dioper dapat melaju

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan cepat ke arah teman seregu, dan sewaktu mendapat operan dari kawan maka pemain dalam langsung mengontrol bola dengan gerakan yang tiba-tiba manakala pemain sedang berlari.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rizqanada (2020:298) bahwa: Uji hipotesis yang kedua "terdapat hubungan antara keoordinasi dengan keterampilan passing pemain Akademi Arema U-14". Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh koefisien korelasi antara kekuatan dengan passing sebesar R = 0,382 yang artinya makin besar koefiesen korelasi yang memeengaruhi, makan besar pengaruh dari variabel tersebut. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara meembandingkan nilai rhitung dengan rtabel sebesar 0,361, Karena koefisien korelasi antara rx1.y =0,382 > rtabel = 0,361, dengan begitu artinya koefisien korelasi tersebut signifikan. Artinya H0 ditolak Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable koordinasi terdapat hubungan yang signifikan dengan keterampilan passing. Nilai sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel kekuatan dengan variabel keterampilan passing sebesar 16,73%.

Kemudian relevan dengan hasil penelitian Silaban (2019:200) Berdasarkan hasil analisis bahwa koordinasi mata-kaki perlu dipertimbangkan dalam melakukan *passing* pada sepakbola.Perlu diketahui bahwa permainan sepakbola khususnya teknik *passing* membutuhkan koordinasi yang baik dalam mempelajari teknik tersebut, sehingga mempermudah dalam pencapaian latihan, dengan demikian koordinasi mata-kaki tersebut merupakan suatu penunjang yang sangat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dibutuhkan dalam belajar *passing* dalam permainan sepakbola. Dengan kata lain untuk meningkatkan keterampilan passing dalam sepakbola perlu meningkatkan koordinasi mata-kaki.

Serta relevan dengan hasil penelitian Arwandi (2019:) Terdapat korelasi yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan passing pemain sepakbola SSB Putra Wijaya Padang dengan perolehan r_{hitung} = (0.47) > r_{tabel} = (0.423).

Dari pengutipan di atas dapat dipahami bahwa bila koordinasi mata dan kaki pemain bola baik maka dapat memberikan keserasian dan keseimbangan saat mengoper bola ke kawan seregu. Jadi disarankan bila seorang pelatih ingin meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* bola pemainnya maka sebaiknya pelatih sepakbola juga meningkatkan koordinasi mata dan kaki terlebih dahulu agar pemain lebih mudah menguasai keterampilan *passing* dan *stopping* bola.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola pada pemain Klub Garuda FC Sabak Auh sebesar 39,19% dengan nilai $r_{hitung} = 0{,}626 > r_{tabel} = 0{,}514$

B. Saran

1. Kepada Pemain Klub Garuda FC Sabak Auh untuk dapat melatih unsur fisik yang dimiliki khususnya koordinasi mata dan kaki, karena dengan kedua unsur tersebut *passing* dan *stopping* sepakbola dapat lebih dimaksimalkan.
2. Bagi pelatih, disamping melatih teknik *passing* dan *stopping* bola juga diimbangi dengan latihan fisik seperti latihan koordinasi mata dan kaki agar *passing* dan *stopping* sepakbola pemain semakin baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *passing* dan *stopping* sepakbola.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arwandi, J. (2019). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya Kota Padang. *Jurnal Patriot*, *1*(1), 151-157.

Cahyono. (2019). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi *Shooting* Sepakbola. *Jurnal Patriot, 1* (3).

Dinata, M. (2005). *Rahasia Belajar Sang Juara Menuju Prestasi*. Jakarta: Cerdas Jaya.

Diwa. (2016). Hubungan Koordinasi mata dan kaki Dengan Kemampuan *Shooting* Dalam Permainan Sepakbola Pada Klub Sepakbola Himadirga Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Mahapemain Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi., 2*(3).

Harsono. (2001). *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: Dedikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Irawadi, H. (2011). *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.UNP.

Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.

Mielke, D. (2003). *Seri Dasar-Dasar Olahraga Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.

Nugroho, W. (2015). Pengaruh Latihan Passing Bervariasi Posisi Tetap Dan Berubah Terhadap Hasil Akurasi Short Passing Pemain Ku-14 SSB Apacinti Tahun 2015 (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Nurhadi. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahapemain PJKR B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *10*(2).

Pratama, S. E., & Hadiana, O. (2016). Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Sikap Kerjasama Dan Hasil Belajar Sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, *1*(2), 94-99.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rizqanada, A., & Winarno, M. E. (2020). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Dengan Keterampilan Passing. *Sport Science and Health, 2*(6), 293-300.

Silaban, R. A., Sulaiman, I., & Rihatno, T. (2019). Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Passing Dalam Sepakbola. *Penjaskesrek Journal, 6*(2), 193-201.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sudrajat. (2013). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Lesson Study Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswi Kelas XI SMK Sultan Agung 2 Tebuireng Jombang Tahun Pelajaran 2014/2015. *BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan), 1*(1).

Seta, H. K. (2015). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Arah Tetap Dan Passing Kelompok Mengubah Posisi Terhadap Akurasi Short Passing Ssb U-12 Di Kota Rembang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Setyaningum, R. K., & Anwar, K. (2016). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Passing Dalam Bermain Sepakbola Dengan Menerapkan Pembelajaran Yang Inovatif. *Jurnal Mitra Swara Ganesha, 3*(2).

Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.

Winarno. (2006). *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Yosi. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Passing Bola Pada Sekolah Sepakbola Turangga Sakti. *Jurnal Olahraga 3*(1).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :